

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Return Saham*

Menurut Jogiyanto, *return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa klompok saham melalui suatu portofolio. *Return* merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasi tersebut. *Return* dapat berupa realisasi (*realized return*) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi ini juga berguna sebagai dasar penilaian *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa mendatang. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Sedangkan *return* realisasi (*realized return*) sifatnya belum terjadi.¹

Menurut Tandelilin, *return* adalah tingkat penerimaan yang diperoleh atas waktu serta risiko terhadap investasi yang telah dilakukan. Investor yang memutuskan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham berarti investor tersebut melakukan partisipasi dalam modal suatu perusahaan, dan seorang investor yang rasional akan selalu berusaha agar investasinya mendatang tingkat *return* yang melebihi biaya modalnya.²

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapi. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan

¹ Kurnia Lestari, dkk, analisis likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, ukuran perusahaan dan penilaian pasar terhadap *return* Saham (Pada Perusahaan *Real Estate Dan Property* di BEI) Periode Tahun 2009-2014, *Journal Of Accounting*, Vol. 2 no. 2 2016.

² Eduardus Tandelin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* Edisi Pertama (Yogyakarta : Kanisius, 2010), 102.

juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.³

2. Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri.

Undang – undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 memberikan pengertian pasar modal yang lebih spesifik yaitu “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.⁴

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian di Indonesia karena Pasar Modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua, Pasar Modal dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan.

Masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko-risiko masing-masing instrumen. Sehingga dapat dikatakan bahwa Pasar Modal merupakan tempat bertemunya investor sebagai pemilik dana dan perusahaan atau institusi yang memerlukan dana. Pasar Modal memfasilitasi sebagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli berbagai instrumen keuangan jangka panjang (saham, obligasi, reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya) dan kegiatan terikat lainnya.⁵

³ Sudirman, *Pasar modal dan Manajemen Portofolio*, ed. Rizal Darwis (Gorontalo : Sultan Amai Press, 2015), 70-71.

⁴ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*, Salemba Empat, Jakarta, 2001, 1-2.

⁵ Sudirman, *Pasar modal dan Manajemen Portofolio*, 1-2.

3. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat islam.

Pasar modal syariah merupakan kegiatan pasar modal sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal (UUPM) yang seluruh kegiatannya didasarkan pada prinsip syariah. Dengan demikian, secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.⁶

Penerapan prinsip syariah di pasar modal bersumberkan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, para ulama melakukan penafsiran tersebut. Salah satu pembahasan ilmu penafsiran tersebut, merupakan ilmu fiqih yang mencakup fiqih ibadah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa dan fiqih muamalah yang mengatur hubungan antar sesama manusia. Fiqih muamalah menjadi dasar seluruh kegiatan pasar modal syariah. ada kaidah fiqih muamalah yang menyatakan bahwa.

الأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلُّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

Artinya: “Pada dasarnya, semua bentuk *muamalah* boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.

Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia.⁷

⁶ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta : Sinar Grafika, 2014) .

⁷ Muliaman D. Hadad, *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan Edisi Ke 2* (Jakarta : OJK, 2015), 392-393.

Perbedaan mendasar antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah dapat dilihat pada instrumen dan mekanisme transaksinya, sedangkan perbedaan nilai indeks saham syariah dengan nilai indeks saham konvensional terletak pada kriteria saham emiten yang harus memenuhi prinsip - prinsip dasar syariah. Secara umum konsep pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda meskipun dalam konsep pasar modal syariah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sektor yang memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi saham dilakukan dengan menghindari berbagai praktik spekulasi. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk –produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah.⁸

Pasar modal berbasis syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Bapepam-LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Pola hubungan kerja antara Bapepam-LK dengan DSN-MUI adalah hubungan koordinasi, konsultasi dan kerjasama untuk pengaturan yang efektif dan efisien dalam rangka akselerasi pertumbuhan produk syariah, dalam bentuk:

- a. Penyusunan peraturan Bapepam-LK dan Fatwa DSN-MUI;
- b. Penelaahan pernyataan pendaftaran penerbitan efek syariah;
- c. Pengawasan kepatuhan pemenuhan prinsip syariah;
- d. Pengembangan produk;
- e. Peningkatan kualitas SDM.⁹

Investasi di pasar modal syariah sudah sesuai ketentuan yang disepakati oleh dewan syariah nasional,

⁸ Sholihin, A. Ilham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 166-167.

⁹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah*, 75.

dengan berbagai ketentuan sehingga tidak semua jenis usaha bisa masuk dalam ekosistem pasar modal syariah, demikian ini sesuai dengan petunjuk dalam Al Quran surah Al Baqarah ayat 282 sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ
أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ
الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ
فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ
فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ
وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا
أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ
وَأُدْنَىٰ ۚ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا
بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا
تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ

بِكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak

menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah : 282)¹⁰

4. Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.¹¹

Saham adalah salah satu bentuk efek yang diperdagangkan dalam pasar modal. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda pemilikan atas perusahaan penerbitnya. Bagi beberapa investor, membeli saham merupakan cara untuk mendapatkan kekayaan besar (*capital gain*) yang relatif cepat. Sementara bagi investor yang lain, saham memberikan pendapatan yang berupa dividen. Adapun jenis-jenis saham antara lain saham biasa (*common stock*) saham preferen (*preferren stock*) dan saham kumulatif preferen (*commulative preferren stock*).¹²

Menurut Fahmi, saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Atau saham merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan,

¹⁰ Al-Quran, Surah Al-Baqarah ayat 282, <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/282>, diakses pada Februari 2021

¹¹Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, 6.

¹² Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, (Yogyakarta : BPF, 1995), 240.

dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang saham.¹³

5. Kapitalisasi Pasar

kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten. Saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan, di samping pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah. Saham yang banyak peminatnya pada umumnya memiliki harga yang relatif tinggi sehingga akan memberikan return yang tinggi pula. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham.

Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya. Risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar.¹⁴

Pada umumnya saham yang mempunyai nilai kapitalisasi pasar besar menjadi incaran para investor untuk investasi jangka panjang karena menggambarkan potensi pertumbuhan perusahaan yang bagus serta memiliki resiko yang rendah. Harga pasar merupakan harga yang paling mudah diketahui, karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupannya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Jika harga pasar ini dikalikan

¹³ Fahmi, Irham, *Pengantar Pasar Modal*, edisi 1, (Bandung : Alfabeta, 2012), 81.

¹⁴ Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto, *pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari perdagangan saham terhadap return* saham, *Management Analysis Journal* 5, ISSN 2252-6552, Volume 2, No. 1, 2016, 3.

dengan jumlah saham yang diterbitkan/*outstanding shares* maka akan didapatkan nilai kapitalisasi pasar (*market value or market capitalization*).¹⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa suatu emiten dengan kapitalisasi pasar yang besar secara umum menjadi salah satu daya tarik bagi investor dalam memilih saham. Kapitalisasi pasar (*market capitalization*) adalah nilai pasar dari saham yang diterbitkan (*outstanding share*) suatu emiten.

6. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampulabaan disebut juga rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Laba yang dihasilkan baik dari penjualan maupun pendapatan investasi memberikan petunjuk sejauh mana tingkat efektivitas manajemen pada suatu perusahaan dapat tergambar dalam suatu ukuran rasio yang dihitung.

Rasio imbal hasil aset (*return on assets*) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia. Rasio ini dapat diketahui dengan membandingkan laba bersih Setelah pajak terhadap aset, berarti juga seberapa besar tingkat laba yang diperoleh untuk menambah aset. Semakin tinggi rasio semakin baik. Rasio kekuatan laba dihitung dengan formula.¹⁶

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

¹⁵ Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Media Soft Indonesia, 2007), 36.

¹⁶ Sirait, Primatua, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Media Soft Indonesia, 2007), 163.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk menambah pengetahuan dan pertimbangan mengenai penelitian tentang pengaruh pengaruh rasio likuiditas dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Syariah periode 2016 - 2021 . Maka peneliti sajikan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut ini :

1. Dita Sukma Parawansa, Maryati Rahayu, Bida Sari (2021) Pengaruh ROA, DER, dan SIZE terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Data yang dipakai merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis (regresi linear berganda) merupakan teknik pengujian dalam penelitian ini. Berdasarkan uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Secara simultan (Uji ANOVA) *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.¹⁷

¹⁷ Dita Sukma Parawansa, Maryati Rahayu, Bida Sari, *Pengaruh ROA, DER, dan SIZE terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI*, Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, Vol 4, No. 2, 2021.

2. Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto (2016) pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari perdagangan saham terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, variabel volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan variabel hari perdagangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.¹⁸
3. Rosintha Nudiana (2013), pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara simultan diperoleh nilai F sebesar 5,828 dengan sig. sebesar $0,000 < \alpha (5\%)$, sehingga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh sig *current ratio* sebesar 0,006, sig variabel *return on assets* sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga signifikan berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan sig variabel *debt to total assets ratio* sebesar 0,141 dan sig variabel *total assets turnover* sebesar 0,709 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel yang mempunyai pengaruh yang dominan terhadap *return* saham adalah *return on assets* karena mempunyai koefisien determinasi parsialnya paling besar yaitu sebesar 0,1665 atau 16,65%.¹⁹
4. Roy Hisar, Jaka Suharna, Ahmad Amiruddin, Lukman Cahyadi (2021) Pengaruh ROA dan DER, terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Go Publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

¹⁸Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto, *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Jumlah Hari Perdagangan Saham terhadap Return Saham*, Management Analysis Journal 5, ISSN 2252-6552, Vol 2, No. 1, 2016, 5.

¹⁹Rosintha Nudiana (2013), Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Terhadap *Return* saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Syariah, *Management Analysis Journal* 5, No. 1, 2016, 5.

pengaruh *Return on Assets* (ROA), dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Return on Assets* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*. Sedangkan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham* secara parsial.²⁰

5. Agustinus Sri Wahyudi, Beny, Daniel (2020) Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Rasio Keuangan terhadap *Return Saham*. Penelitian ini mempelajari tentang pengaruh dari kapitalisasi pasar dan rasio keuangan terhadap *return saham* perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kapitalisasi pasar untuk melambangkan nilai pasar sebuah perusahaan dan rasio keuangan seperti *earnings per share*, *debt to equity*, *return on asset*, dan *current ratio*. Sedangkan variabel dependen adalah *return saham*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode non probabiliti dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan model regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen yang mempengaruhi *return saham*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh positif terhadap

²⁰ Agustinus Sri Wahyudi, Beny, Daniel, *Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Rasio Keuangan terhadap Return Saham*, Jurnal Media Bisnis, P-ISSN: 2085 – 3106 Vol. 12, No. 1, 2020, 9-16.

return saham. Sedangkan *earnings per share*, *debt to equity*, *return on asset*, dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.²¹

Adapun untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

| Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|--|--|---|--|
| Dita Sukma Parawansa, Maryati Rahayu, Bida Sari (2021) | Pengaruh ROA, DER, dan SIZE terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI | Sama-sama menganalisis pengaruh ROA terhadap <i>return</i> saham | Penulis memfokuskan pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar dalam bursa efek syariah |
| Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto (2016) | pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari perdagangan saham terhadap <i>return</i> saham | Sama-sama menganalisis pengaruh kapitalisasi pasar terhadap <i>return</i> saham | Penulis menggunakan variabel kapitalisasi pasar dan memfokuskan pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar dalam bursa efek syariah |
| Rosintha Nudiana (2013) | Pengaruh Rasio Likuiditas, <i>Leverage</i> , Aktivitas, Profitabilitas Terhadap | Sama-sama menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap <i>return</i> saham | Penulis memfokuskan pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar dalam bursa efek |

²¹ Roy Hisar, Jaka Suharna, Ahmad Amiruddin, Lukman Cahyadi, *Pengaruh ROA dan DER, terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Go Publik*, Jurnal Forum Ilmiah, Vol VIII, No. , 2021, 179.

| Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|---|--|--|---|
| | <i>Return</i> saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Syariah | | syariah |
| Roy Hisar, Jaka Suharna, Ahmad Amiruddin, Lukman Cahyadi (2021) | Pengaruh ROA dan DER, terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Go Publik | Sama-sama menganalisis pengaruh ROA terhadap <i>return</i> saham | Penulis memfokuskan pada perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek syariah |
| Agustinus Sri Wahyudi, Beny, Daniel (2020) | Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Rasio Keuangan terhadap <i>Return</i> Saham | Sama-sama menganalisis pengaruh variabel kapitalisasi pasar dan ROA terhadap <i>return</i> saham | Penulis memfokuskan pada perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek syariah |

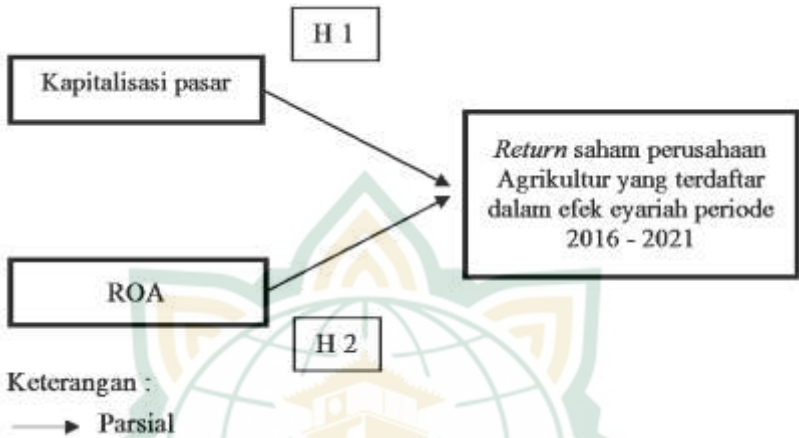
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.²²

berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini yang akan disajikan sebagai berikut :

²²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 1999), 147.

Gambar 2.1
Kerangka berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara yang di rumuskan untuk mengetahui hubungan antar 2 variabel, independen dan dependen. Nazir mengartikan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara penelitian yang kebenarannya perlu diuji kembali.²³

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesa riset ini, diantaranya :

1. Kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek syariah periode 2016 - 2021.

Kapitalisasi pasar yang besar pada umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula menahan kepemilikan sahamnya. Karena investor menganggap perusahaan yang besar cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya.

Agustinus Sri Wahyudi, Beny dan Daniel dalam jurnal Media Bisnis menganalisis Analisis Pengaruh

²³ Muslich Ansori, Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2, (Surabaya : Airlangga University Press), 2020, hlm. 46

Kapitalisasi Pasar dan Rasio Keuangan terhadap *Return Saham* menyimpulkan bahwa kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :



H1 = kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek syariah periode 2016 - 2021.

2. ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek syariah periode 2016 - 2021.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang besar. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.²⁵

Roy Hisar, Jaka Suharna, Ahmad Amiruddin, Lukman Cahyadi dalam jurnal *Jurnal Forum Ilmiah*, Vol VIII, No. tahun 2021 menganalisis tentang Pengaruh ROA dan DER, terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Go Publik dan menyimpulkan bahwa

²⁴ Roy Hisar, Jaka Suharna, Ahmad Amiruddin, Lukman Cahyadi, *Pengaruh ROA dan DER, terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Go Publik*, *Jurnal Forum Ilmiah*, Vol VIII, No. , 2021, 179.

²⁵ Dita Sukma Parawansa, Maryati Rahayu, Bida Sari, *Pengaruh ROA, DER, dan SIZE terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI*, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol 4, No. 2, 2021.

Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :



H2 = ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek syariah periode 2016 - 2021.

